

MAY 07  
07 JUNE  
2021

Seminyak  
Village



## PAINTING & SCULPTURE EXHIBITION

HARI PRAST | MAHENDRA MANGKU  
NYOMAN SANI | SATYA CIPTA | SUGIRI WILLIM  
SYAHRIZAL PAHLEVI | WOLFGANG WIDMOSER

**SEMINYAK VILLAGE, FIRST FLOOR**

7 MAY OPEN FOR INVITATION ONLY, 05 - 7 PM  
8 MAY OPEN FOR PUBLIC 11 AM - 7 PM

**PAINTING EXHIBITION, ART TALKS**  
ART PERFORMANCE, **MEDIA GATHERING**



## PRAKATA

Pameran seni rupa yang menghadirkan karya lukis dan patung ini digelar dengan memilih tajuk 7 Mira[rt]cle. Tujuh dipilih karena menghadirkan tujuh perupa, dibuka pada tanggal tujuh bulan Mei, dan ditutup tanggal tujuh Juni 2021. Ketujuh perupa tersebut: Hari Prast, Made Mahendra Mangku, Ni Nyoman Sani, Satya Cipta, Sugiri Willim, Syahrizal Pahlevi dan Wolfgang Widmoser.

Sedangkan kata Mira[rt]cle yang merupakan gabungan dari kata *miracle* dan *art* menyampaikan pesan bahwa karya seni kerap menghadirkan keajaiban-keajaiban yang tidak terduga. Baik kepada senimannya sendiri selaku pencipta maupun kepada para publik penikmat seni secara luas.

Tujuh keajaiban seni yang dituangkan oleh tujuh perupa ini dihadirkan oleh Seminyak Village dengan dukungan kerjasama penuh dari Galeri Zeni, Titian Art Space, HeartLab, serta Dinas Pariwisata Provinsi Bali. Kegiatan ini digelar di area atrium *first floor* Seminyak Village, Seminyak Bali dengan harapan dapat menghadirkan kegiatan eksebis di bidang '*fine art*' di ruang publik agar mendapat apresiasi yang lebih luas.

*ditulis oleh Igo Blado  
Pecinta seni, tinggal di Denpasar, Bali*



## HARI PRAST

HARI PRAST lahir di Tulungagung, Jawa Timur, pada 1973. Ia lulus dari Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selain perupa, Hari adalah insan kreatif periklanan. Banyak penghargaan di bidang periklanan diperolehnya, antara lain Medali Emas ADOl Advertising Award dan Medali Emas Citra Pariwisata pada 2007. Ia berpartisipasi dalam sejumlah pameran seni rupa, antara lain pameran “Kolak Kotak” di Galeri Salihara Jakarta (2014), pameran “Art Against Corruption” di Taman Ismail Marzuki Jakarta (2015), dan pameran reinterpretasi poster film dalam acara Hari Film Nasional di Istana Negara. Karya Hari banyak diilhami kecintaannya akan budaya lokal dan budaya pop. Ia percaya bahwa ide kreatif adalah hal yang sifatnya tak terbatas.

*ditulis oleh Arif Bagus Prasetyo  
Kurator seni rupa dan penyair, tinggal di Denpasar, Bali*



Hari Prast  
**Subur dan Bahagia Buat Kita**  
100 cm x 85 cm  
acrylic on canvas  
2021



Hari Prast  
**Bima Vs Pandemi**  
180 cm x 145 cm  
acrylic on canvas  
2021



Hari Prast  
**Gatotkaca Kuat dan Perkasa**  
200 cm x 130 cm  
acrylic on canvas  
2021



Hari Prast  
**Petualangan Kisah Timun Mas**  
200 cm x 140 cm  
acrylic on canvas  
2021



Hari Prast  
**Fokus ... Titik**  
40 cm x 65 cm  
Woodcut on paper  
2018



Hari Prast  
**Hanoman Surfing**  
60 cm x 80 cm  
Digital print on canvas  
2018



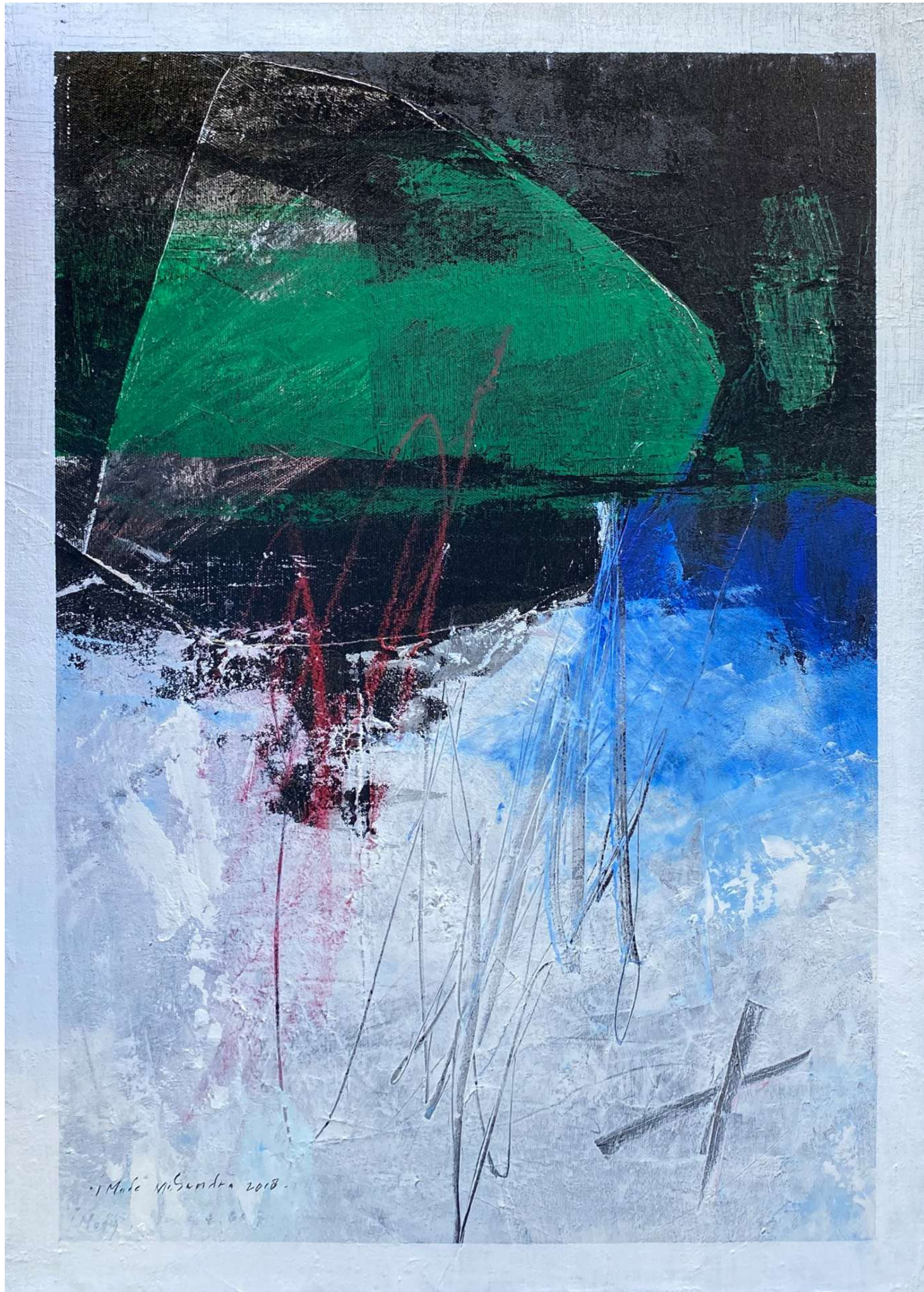
Hari Prast  
**Drupadi Persekusi**  
60 cm x 90 cm  
Digital print on canvas  
2018



# MAHENDRA MANGKU

I MADE MAHENDRA MANGKU lahir pada 30 Desember 1972 di Sukawati, Gianyar, Bali. Ia lulus dari Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada 1997. Sejak tahun 1992, ia aktif mengikuti berbagai pameran seni rupa di Indonesia maupun luar negeri. Karyanya masuk sebagai finalis Indonesian Art Awards pada tahun 1996, 1997, dan 1998. Lukisan Mangku berangkat dari kegelisahan kreatif dalam mencari bentuk visual konkret dari konsepsi abstrak. Penghayatan atas berbagai wacana pemikiran maupun suasana batin adalah sumber inspirasi yang banyak memunculkan rangsangan dan dorongan berkarya pada Mangku.

*ditulis oleh Arif Bagus Prasetyo  
Kurator seni rupa dan penyair, tinggal di Denpasar, Bali*



Mahendra Mangku

**Memoria #15**

70 cm x 50 cm  
acrylic on canvas  
2018



Mahendra Mangku

**Memoria #22**

70 cm x 50 cm  
acrylic on canvas  
2018



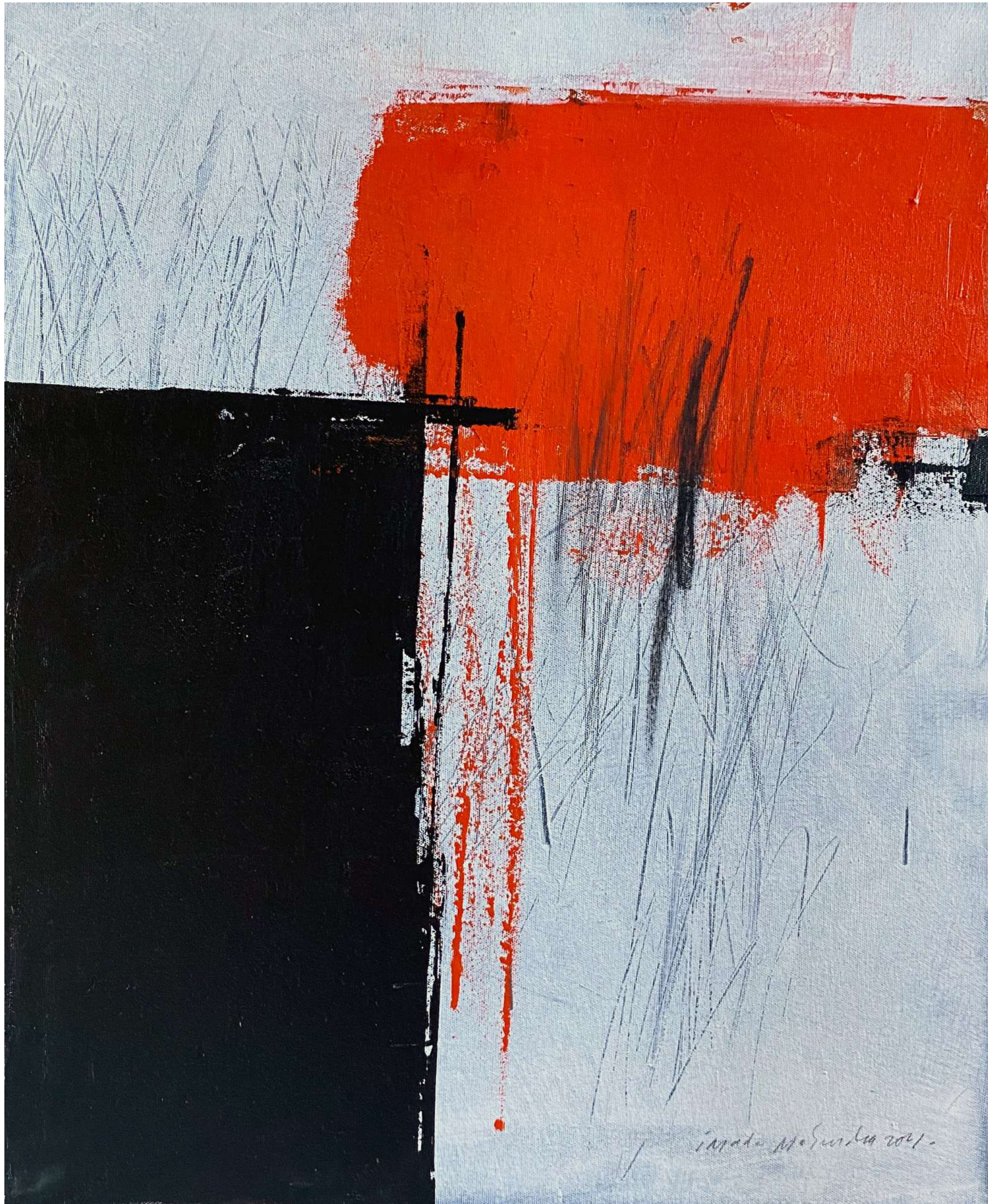
Mahendra Mangku  
**Memoria #29**  
90 cm x 70 cm  
acrylic on canvas  
2018



Mahendra Mangku  
**Menembus Ruang #1**  
90 cm x 80 cm  
acrylic on canvas  
2021



Mahendra Mangku  
**Menembus Ruang #2**  
90 cm x 80 cm  
acrylic on canvas  
2021



Mahendra Mangku  
**Menembus Ruang #3**  
55 cm x 45 cm  
acrylic on canvas  
2021



Mahendra Mangku  
**Jatuh Dari Kabut**  
70 cm x 50 cm  
acrylic on canvas  
2021



Mahendra Mangku

**Memoria #4**

90 cm x 70 cm  
acrylic on canvas  
2018



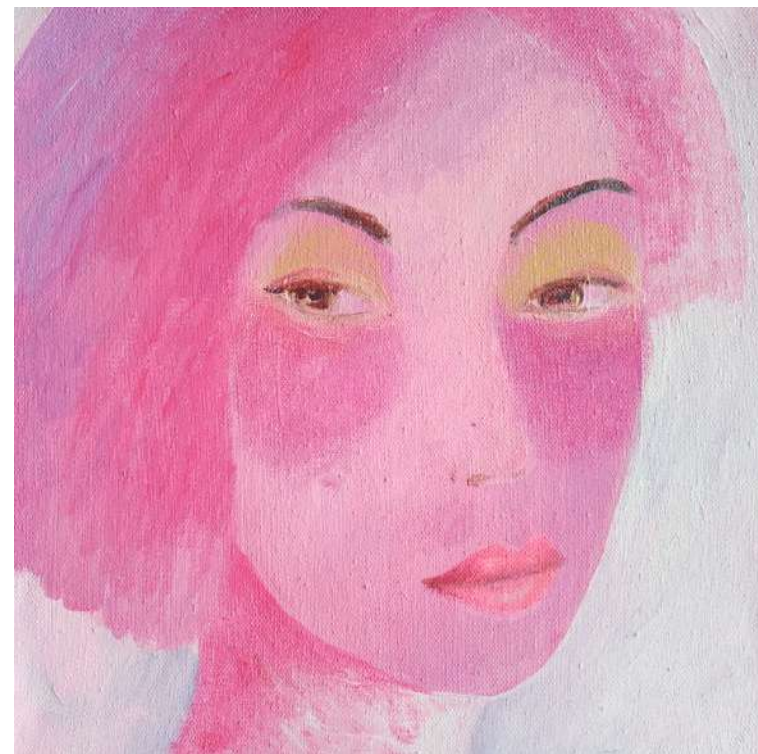
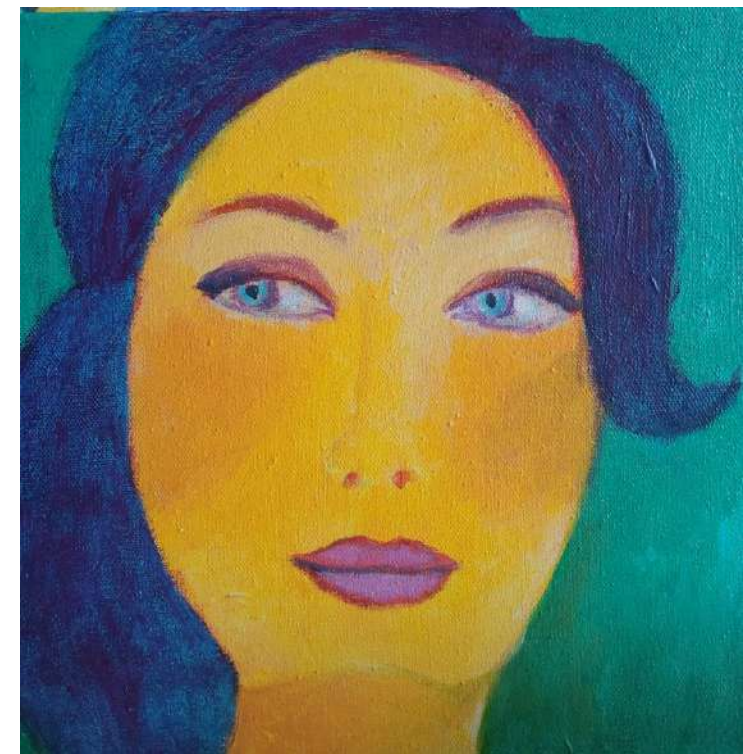
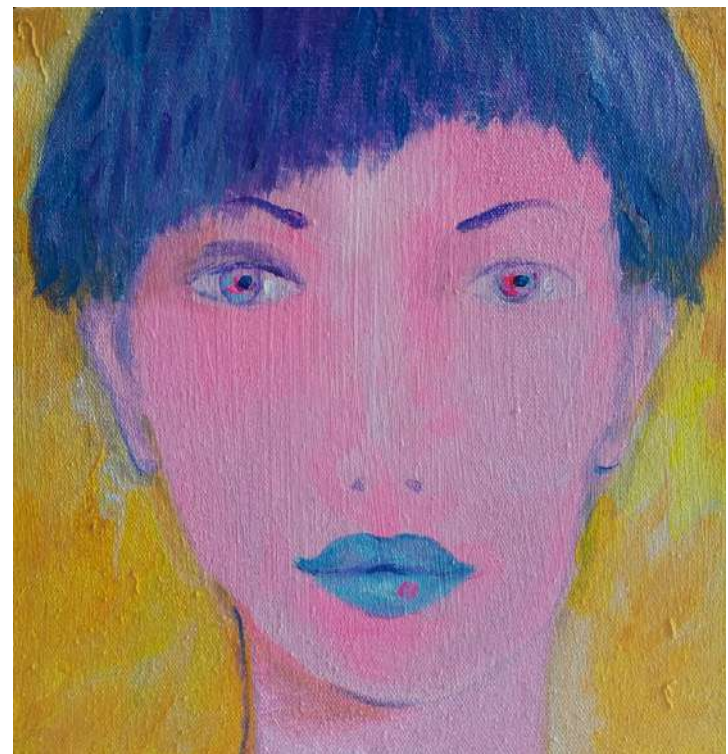
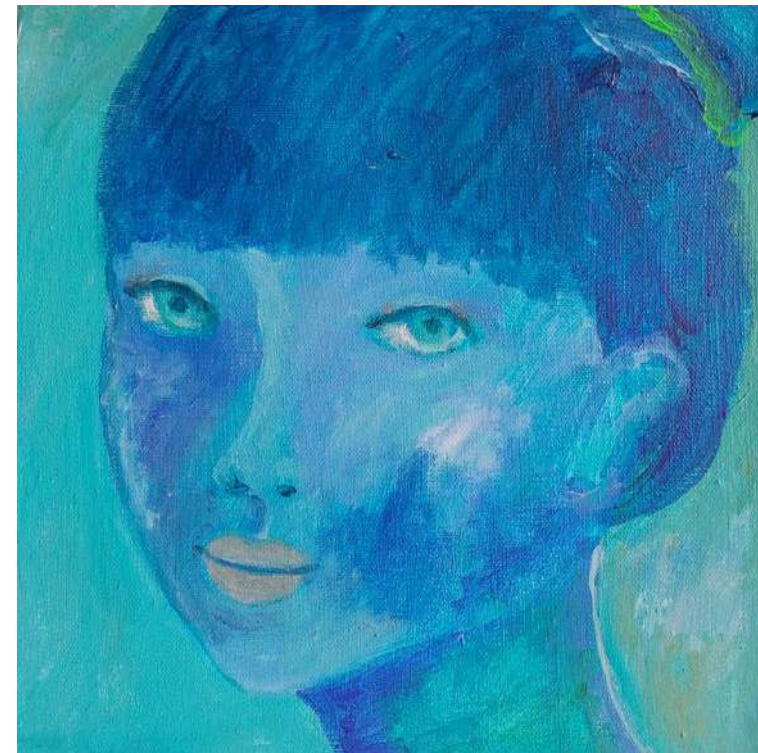
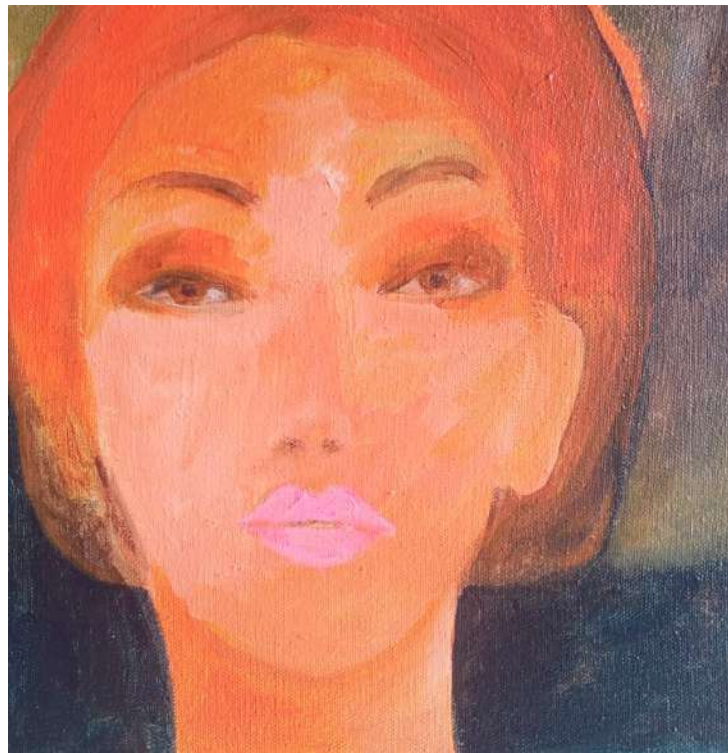
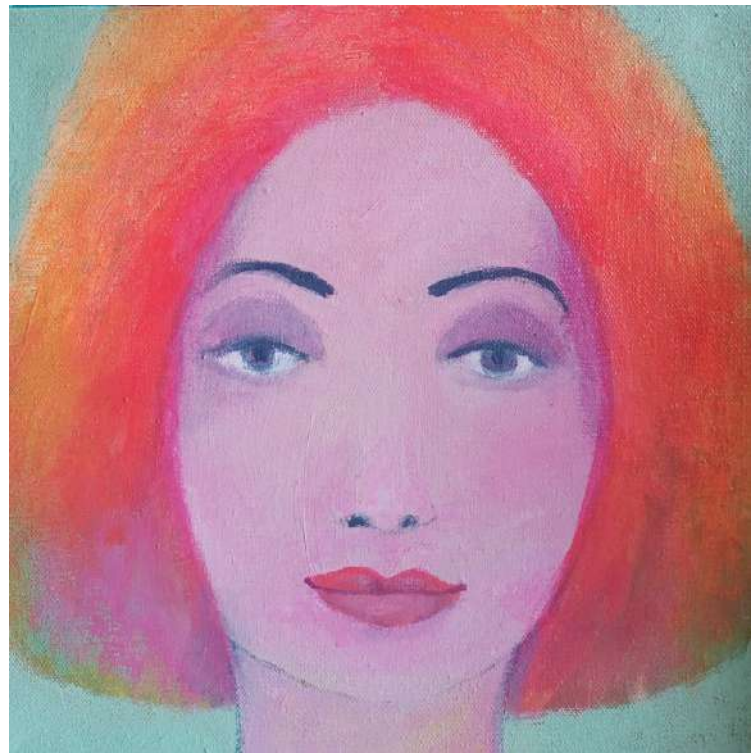
Mahendra Mangku  
**Tentang Harapan**  
90 cm x 90 cm  
acrylic on canvas  
2020



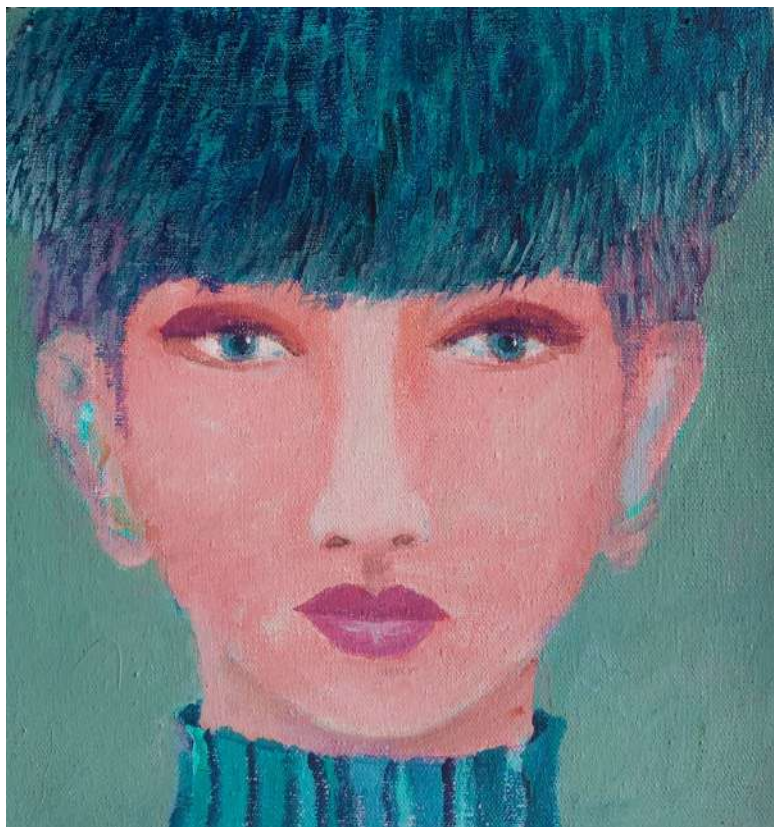
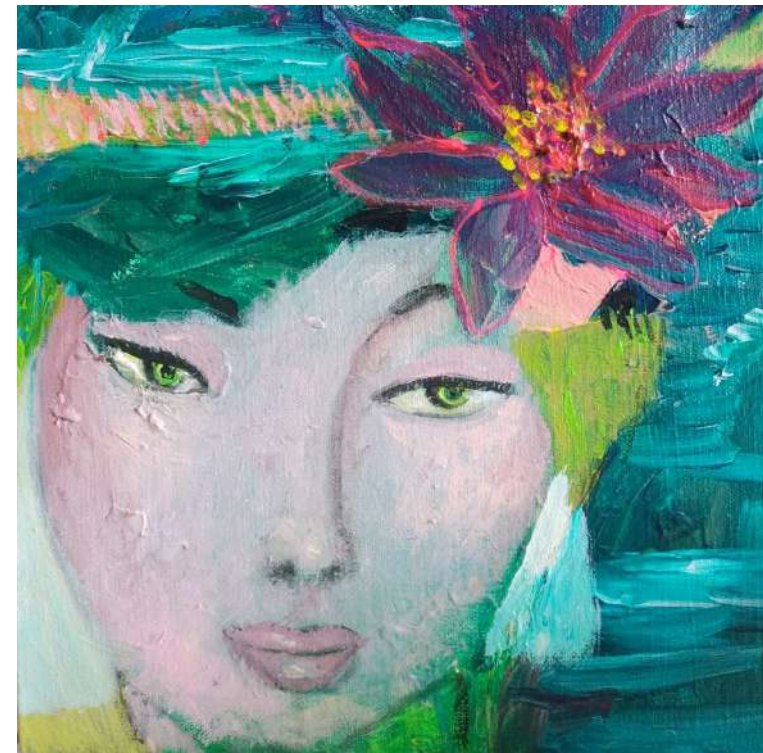
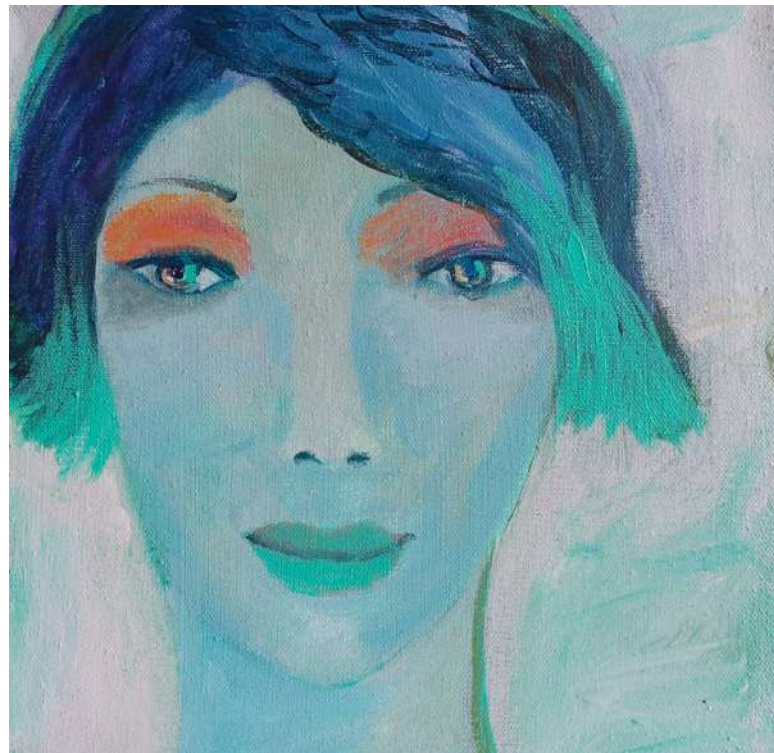
## NI NYOMAN SANI

NI NYOMAN SANI lahir pada 10 Agustus 1975 di Sanur, Bali. Ia meraih gelar sarjana seni rupa pada 2001 dari Sekolah Tinggi Seni Indonesia Denpasar (sekarang Institut Seni Indonesia Denpasar). Sejak 1995, ia telah mengikuti berbagai pameran seni rupa di dalam dan luar negeri. Pameran tunggalnya antara lain digelar di Bali, Jakarta, dan Singapura. Sani memiliki minat kuat terhadap fashion. Dalam karya-karyanya, ia banyak menjelajahi persoalan representasi perempuan dalam budaya populer kosmopolitan. Banyak lukisannya menampilkan citra perempuan urban kontemporer yang feminin, modis, dan glamor.

*ditulis oleh Arif Bagus Prasetyo  
Kurator seni rupa dan penyair, tinggal di Denpasar, Bali*



Ni Nyoman Sani  
**Face Series 2021**  
30 cm x 30 cm  
acrylic on canvas  
2021



Ni Nyoman Sani  
**Face Series 2021**  
30 cm x 30 cm  
acrylic on canvas  
2021



Ni Nyoman Sani  
**Tough**  
200 cm x 300 cm  
dermatograph, oil , and acrylic on canvas  
2021



# SATYA CIPTA

SATYA CIPTA dilahirkan pada 1988. Ia lulus dari Jurusan Seni Teater, Institut Kesenian Jakarta. Kemampuan melukisnya diperoleh dari belajar secara otodidak, mempelajari seni lukis tradisional Bali gaya Batuan, dan berguru pada pelukis ternama Bali, Ketut Budiana. Ia pernah berpartisipasi dalam sejumlah pameran seni rupa di Bali dan Singapura. Pameran tunggalnya, “A Budding Talent”, digelar di Museum Puri Lukisan, Ubud, pada 2018. Satya menggunakan teknik seni lukis tradisional Bali untuk menjelajahi dunia batin perempuan yang kerap menyimpan luka dan gejolak. Bertumpu pada kekuatan garis yang bergerak luwes tapi bertenaga, karya Satya memadukan alam pikiran tradisional Bali yang bergelimang mistik dan mitos dengan wawasan feminisme modern kritis seputar gender dan seksualitas.

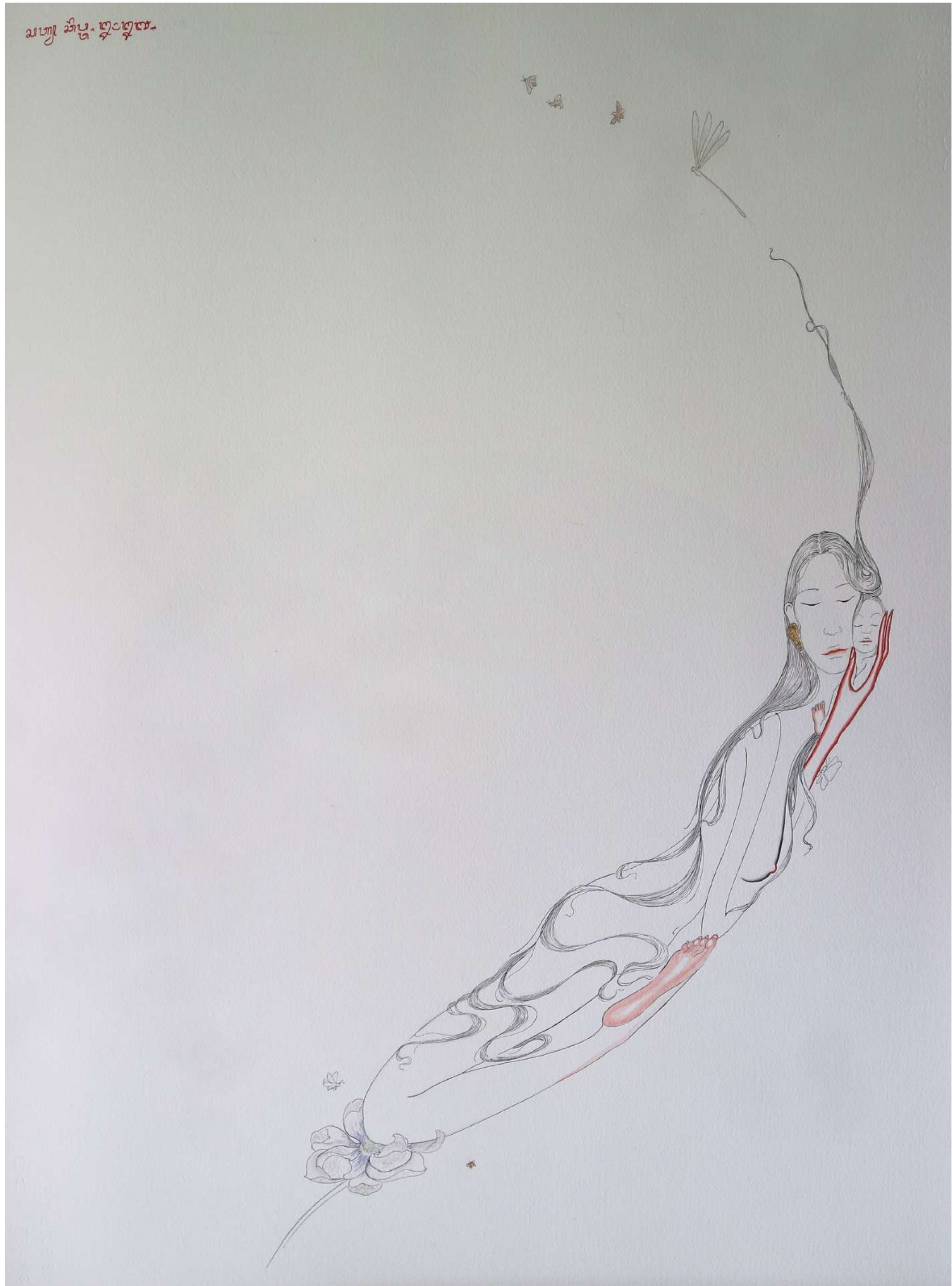
*ditulis oleh Arif Bagus Prasetyo  
Kurator seni rupa dan penyair, tinggal di Denpasar, Bali*





Satya Cipta  
**Aku Jadi Tanah**

57 cm x 72 cm  
24k gold, vermillion, chinese ink on arches paper  
2021



Satya Cipta

**Kelembutan**

76 cm x 57 cm

24k gold, vermillion, chinese ink on arches paper  
2021



Satya Cipta

## Pengasih Jagat

42 cm x 29.7 cm  
24k gold, vermillion, chinese ink on arches paper  
2018



Satya Cipta

## Sentuhan Kecil

36 cm x 26 cm

24k gold, vermillion, chinese ink on arches paper

2021



Satya Cipta

The Red Lotus

42 cm x 29.7 cm  
24k gold, vermillion, chinese ink on arches paper  
2018



Satya Cipta  
**Perjanjian Baru**

42cm x 29.7 cm  
24k gold, vermillion, chinese ink on arches paper  
2021



Satya Cipta

## The Unfeeling Kiss

36 cm x 26 cm

24k gold, vermillion, chinese ink on arches paper  
2019



# SUGIRI WILLIM

SUGIRI WILLIM lahir di Pontianak, Kalimantan Barat, pada 1965. Sejak 2009, ia telah memamerkan karyanya di berbagai negara, antara lain Indonesia, Malaysia, Singapura, Vietnam, Cina, Jepang, dan Amerika Serikat. Dengan figur mirip boneka atau mainan yang menggemaskan, karya Sugiri menampilkan pengaruh kuat Pop Art dan komik. Sugiri dikenal dengan seri karya “Baby Yayoi” yang menampilkan figur bermata besar yang diilhami wajah perupa kontemporer kondang dari Jepang, Yayoi Kusama.

*ditulis oleh Arif Bagus Prasetyo  
Kurator seni rupa dan penyair, tinggal di Denpasar, Bali*





Sugiri Willim  
**Polkadot Baby Series**  
50 cm x 50 cm  
acrylic on canvas  
2021



Sugiri Willim  
**Baby Series**  
50 cm x 50 cm  
acrylic on canvas  
2021



Sugiri Willim  
**Baby Series**  
50 cm x 50 cm  
acrylic on canvas  
2021



Sugiri Willim  
**Baby Series**  
50 cm x 50 cm  
acrylic on canvas  
2021



Sugiri Willim  
**Polkadot Baby Series** [patung]  
50 cm x 56 cm  
resin  
2021



# SYAHRIZAL PAHLEVI

SYAHRIZAL PAHLEVI lahir di Palembang, Sumatra Selatan, 14 Oktober 1965. Ia lulus dari Jurusan Seni Lukis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada 1994. Sejak 1998, ia telah menggelar 12 pameran tunggal di Indonesia, dan satu pameran tunggal di Amerika Serikat. Selain itu, ia sering mengikuti pameran bersama di Indonesia dan mancanegara, seperti Kanada, Jerman, Prancis, Cina, dll. Ia meraih sejumlah penghargaan seni rupa, antara lain finalis Philip Morris Indonesian Art Awards (1995, 1996, 1997), finalis Indonesia Print Triennale (2003, 2006, 2009), pemenang 17<sup>th</sup> Freeman Asian Artist Fellowships, USA (2010), dan Top 40 Indonesian Art Awards, Jakarta (2013). Selain lukisan, Syahrizal menghasilkan karya cetak (*print*), instalasi, dan seni pertunjukan. Karya-karyanya menyerupai arsip pribadi tentang situasi sosial, hal-hal lumrah dalam kehidupan, dan orang-orang di sekitar dirinya.

*ditulis oleh Arif Bagus Prasetyo  
Kurator seni rupa dan penyair, tinggal di Denpasar, Bali*





Syahrizal Pahlevi  
**Guggenheim Series**  
55 cm x 55 cm  
monotype, hand painted on paper  
2021



Syahrizal Pahlevi  
**Homage to Plant Lovers**  
80 cm x 55 cm  
monotype, hand painted on paper  
2021



Syahrizal Pahlevi  
**Homage to Plant Lovers**  
55 cm x 80 cm  
monotype, hand painted on paper  
2021



Syahrizal Pahlevi  
**Landscape Memory**  
55 cm x 60 cm  
monotype, hand painted on paper  
2021



Syahrizal Pahlevi  
**Landscape Memory**  
55 cm x 60 cm  
monotype, hand painted on paper  
2021



Syahrizal Pahlevi  
**Rekonstruksi Van Gogh IV**  
90 cm x 57 cm  
Woodcut on paper 4/4  
2017



Syahrizal Pahlevi  
**Rekonstruksi Van Gogh V**  
90 cm x 57 cm  
Woodcut on paper 3/4  
2017



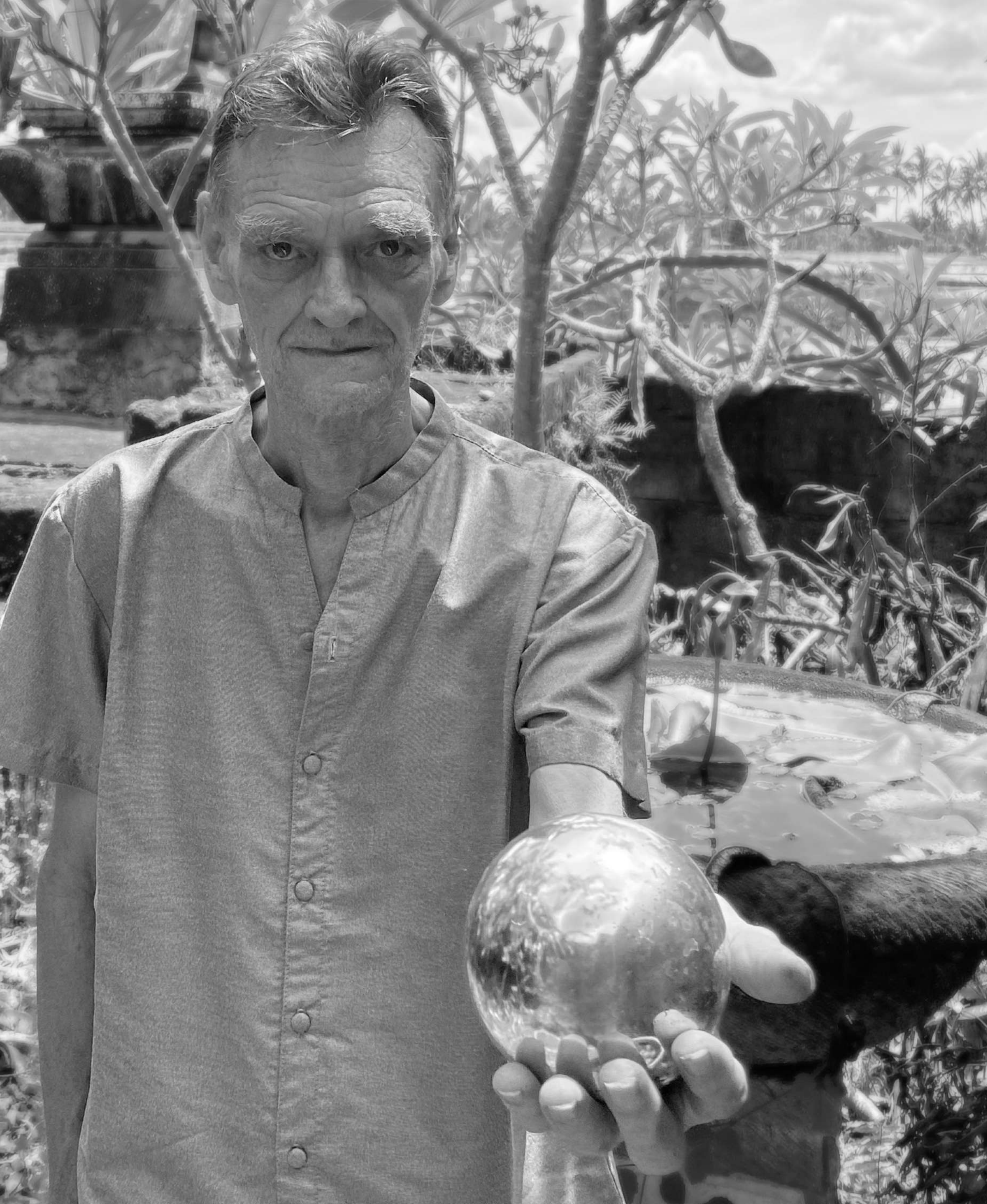
Syahrizal Pahlevi  
**Rekonstruksi Van Gogh VI**  
90 cm x 57 cm  
Woodcut on paper 1/2  
2017

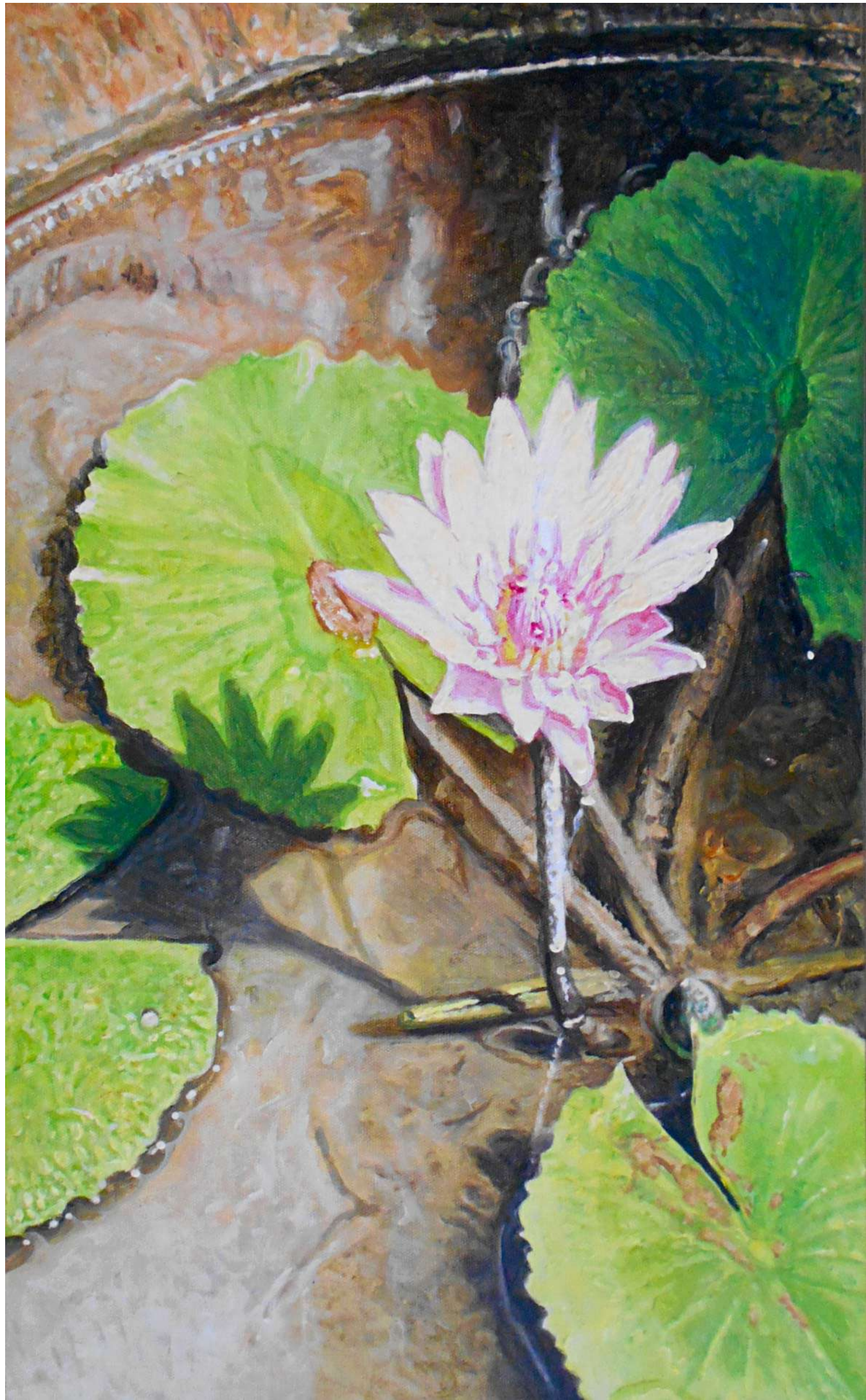


# WOLFGANG WIDMOSER

WOLFGANG WIDMOSER lahir di Munich, Jerman, pada 1954. Pada masa mudanya, ia belajar teknik lukis Renaissance dari raksasa Surrealisme, Salvador Dali, dan master pendiri *Vienna School of Fantastic Realism*, Ernst Fuchs. Sejak tahun 1970-an, ia telah memamerkan karyanya di berbagai kota besar di Eropa, Amerika, Asia, dan Australia. Pameran tunggalnya yang termutakhir adalah “Mirror Symphony” di Galeri Zen1, Bali (2020/2021). Wolfgang sudah puluhan tahun tinggal di Bali. Dalam lukisannya, ia mengungkapkan visinya yang unik tentang keanggunan, keindahan, dan kebenaran yang melampaui realitas alami. Karyanya menawarkan tamasya keluar dari sisi realitas yang terbatas dan sementara, untuk sekilas menjenguk sisi lain realitas yang tak terbatas dan abadi. Seni lukisnya menguak dimensi lain realitas yang tersembunyi.

*ditulis oleh Arif Bagus Prasetyo  
Kurator seni rupa dan penyair, tinggal di Denpasar, Bali*





Wolfgang Widmoser  
**White Star** and **Pink Star**  
@ 70 cm x 50 cm  
oil on canvas  
2015



Wolfgang Widmoser  
**Shell and Snail**  
 @ 45 cm x 45 cm  
 oil on canvas  
 2017



Wolfgang Widmoser  
**Twilight and Alkyone**  
 @ 55 cm x 44 cm  
 oil on canvas  
 2018



Wolfgang Widmoser  
**Marble 1 and 2**  
 @ 33 cm x 33 cm  
 oil on canvas  
 2020



Wolfgang Widmoser

High Noon  
and  
Last Night

@ 100 cm x 80 cm  
oil on canvas  
2020

# Seminyak Village

supported by



DINAS PARIWISATA  
PROVINSI BALI

Jalan Kayu Jati No. 8. Seminyak, Bali 80361 Indonesia P. +62 361 738 097 E. [connect@seminyakvillage.com](mailto:connect@seminyakvillage.com)



[seminyakvillage.com](http://seminyakvillage.com)



[seminyakvillage](https://www.instagram.com/seminyakvillage)



[SeminyakVillage](https://www.facebook.com/SeminyakVillage)